

ABSTRAKSI

Fenomena kurangnya keyakinan investor-investor Indonesia untuk berinvestasi secara lebih sebagai upaya penguasaan kekayaan negara sendiri salah satunya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan yang dimiliki. Termasuk untuk pengusaha-pengusaha muslim Indonesia, investasi adalah alternatif muamalah yang menjadi pilihan. Namun dalam kegiatan investasi ini masih terdapat kekhawatiran para calon investor muslim terhadap persepsi spekulasi atau *gharar*. Oleh karena itu Bursa Efek Indonesia (BEI) menindaklanjuti kekhawatiran tersebut dengan meluncurkan produk-produk syariah diantaranya saham syariah yang dikelompokkan pada dua indeks syariah yaitu *Jakarta Islamic Index (JII)* pada tahun 2000 dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2011.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris bahwa tingkat kinerja *return* dan risiko saham syariah lebih baik dibandingkan saham konvensional. Populasi yang digunakan adalah seluruh emiten yang menerbitkan saham yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) untuk kelompok saham syariah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) untuk kelompok saham konvensional. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 207 sampel. Teknik analisis yang digunakan meliputi : uji asumsi klasik normalitas, uji statistik deskriptif, dan uji hipotesis yang diolah menggunakan *software SPSS* versi 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja saham-saham syariah dengan saham konvensional dimana saham syariah memiliki kinerja yang jauh lebih baik dibandingkan dengan saham konvensional.

Kata Kunci : Saham Syariah, Saham Konvensional, *return*, risiko.

ABSTRACT

The phenomenon of the lack of confidence Indonesian investors to invest more effort to control the country's wealth as his own one of them due to lack of knowledge . Including for Indonesian Muslim businessmen , is an alternative investment of choice muamalah . But in this investment activity , there are still concerns the Muslims against the perception of potential investors speculation or gharar . Therefore, the Indonesia Stock Exchange (IDX) follow up these concerns by launching Islamic products including Islamic stocks are grouped in two Islamic Indices , Jakarta Islamic Index (JII) in 2000 and Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) in 2011 .

The purpose of this study is to analyze and provide empirical evidence that the rate of return and risk performance of Islamic stocks better than conventional stocks . The population is all listed companies that issued shares listed on the Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) for a group of Islamic stocks and Stock Price Index (CSPI) for conventional stock group . The sampling method used was purposive sampling method in order to obtain 207 samples . Analytical techniques used include : the classical assumption of normality , descriptive statistical tests , and hypothesis testing are processed using SPSS software version 16 .

The results showed that there are significant differences in the performance of stocks in which the conventional stock sharia Islamic stocks have performed much better than the conventional stock .

Keywords: conventional stock, return, risk, sharia stock.